

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar hewan merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi yang penting, terutama di daerah pedesaan seperti Toraja Utara. Pasar Hewan Bolu Toraja Utara menjadi tempat transaksi hewan ternak yang vital bagi masyarakat setempat. Namun, aktivitas pasar hewan ini seringkali menimbulkan dampak lingkungan yang signifikan, seperti pencemaran udara, air, dan tanah, serta masalah kesehatan bagi masyarakat sekitar.

Salah satu daya tarik Toraja Utara adalah keberadaan Pasar Hewan Bolu. Pasar Hewan Bolu, Kecamatan Tallunglipu, Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu pasar yang memiliki ciri khas tersendiri di Kabupaten Toraja Utara. Pasar Hewan Bolu juga dikenal sebagai Pasar Hewan Rantepao. Kegiatan pemasaran ternak kerbau berlangsung setiap enam hari dalam seminggu sedangkan ternak yang dipasarkan terdiri dari kerbau lokal, kerbau dari daerah lain dan babi. Keberadaan pasar hewan tidak hanya sebagai sumber pendapatan asli daerah dari pungutan retribusi pasar, tetapi juga sebagai daya tarik wisata baik wisatawan domestik maupun mancanegara (Rasyid et al., 2020).

Pasar Hewan Bolu merupakan pusat penjualan ternak kerbau yang terbesar di Asia. Pasar Hewan Bolu memiliki fasilitas berupa kandang yang digunakan oleh pedagang untuk meletakkan ternaknya apabila kerbau belum terjual. Jumlah kerbau yang dijual sekitar 500 ekor/hari pada setiap hari pasar. Menurut Santoso dkk (2019) seekor kerbau mampu menghasilkan feses 25 kg/hari. Jumlah feses kerbau yang cukup banyak ini mengakibatkan lingkungan di sekitar Pasar Hewan Bolu menjadi kotor dan tercemar yang akan membuat masyarakat tidak nyaman dengan hal tersebut, sebagian feses masuk kedalam saluran dan dialirkan ke badan sungai sehingga mencemari sungai.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Kajian Dampak Sosial Adanya Pasar Hewan Bolu, Toraja Utara”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana dampak sosial yang ditimbulkan oleh pasar hewan Bolu Toraja Utara terhadap Masyarakat ?
- 2) Bagaimana menanggulangi dampak sosial yang ditimbulkan dengan keberadaan Pasar Hewan Bolu Toraja Utara.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini di buat:

- 1) Mengidentifikasi dampak sosial yang di timbulkan aktivitas Pasar hewan Bolu Toraja Utara.
- 2) Menanggulangi dampak sosial yang ditimbulkan dengan keberadaan Pasar Hewan Bolu Toraja Utara.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah setempat dalam membuat kebijakan pengelolaan pasar hewan..
2. Menjadi referensi dalam pengambilan kebijakan berbasis pendekatan sosial dan budaya.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang analisis dampak lingkungan dan kesehatan.
4. Memberikan solusi bagi pasar hewan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional pasar hewan Bolu Toraja Utara.

## **1.5 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penelitian ini dibatasi pada:

- 1) Standar Penelitian Tentang Kajian Mengenai Dampak Sosial
- 2) Meninjau pasar hewan Bolu di kecamatan Talunglipu Toraja Utara.
- 3) Dampak yang dikaji mencakup interaksi sosial, kenyamanan masyarakat, kesehatan sosial, dan potensi konflik..

## **1.6 Metode Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, maka perlu merencanakan metode atau tahapan penelitian. Perencanaan tersebut penting karena dapat dijadikan dasar atau acuan dalam menentukan prosedur penelitian ini, serta ketepatan dalam menentukan data. Dalam menganalisis penelitian ini maka Penulis mencari bahan-bahan dan data-data yang diperlukan melalui:

- 1) Studi Kepustakaan, mencari dan mempelajari data-data dari buku literatur dan karya-karya ilmiah seperti jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
- 2) Studi Lapangan, meliputi:
  - a. Wawancara, adalah untuk mendapatkan data-data yang akan digunakan, maka penulis akan mengadakan wawancara kepada beberapa orang secara lisan yang dianggap mampu memberikan penjelasan sesuai dengan maksud dan tujuan.
  - b. Observasi, dimana data yang dikumpulkan dengan melakukan pengamatan secara langsung di Lapangan yang ada hubungannya dengan topik yang dibahas.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disini adalah membagi kerangka masalah dalam beberapa bagian yang ditempatkan sebagai bab per bab dengan maksud agar masalah yang hendak dibahas menjadi jelas dan mudah diikuti

Secara garis besar tugas akhir ini terdiri dari lima bab dengan urutan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang teori tentang pendukung penelitian yang di peroleh penulis dari berbagai sumber, seperti tertulis pada buku.

### **BAB III : METEODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, Metode penelitian, Bagan alir penelitian, tahapan penelitian

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan serta Analisa hasil lingkungan, Aspek kesehatan, dampak positif dan dampak negatif dari Pasar Hewan Bolu.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan saran dari hasil Analisa penelitian mengenai dampak sosial Pasar Hewan Bolu Toraja Utara.